

**MODUL AKUNTANSI DASAR  
KD 3.6 DAN 4.6  
PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

**PERSAMAAN DASAR  
AKUNTANSI**



DISUSUN OLEH  
NAFISAH UTAMI,S.Pd  
MAHASISWA PPG DALJAB  
2020 ANGGKATAN III

**SMK NURUL UMMAH  
PANINGGARAN  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

## **KATA PENGANTAR**

Pembelajaran saat ini adalah pembelajaran yang ditekankan pada abad 21. pembelajaran yang menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodir karakteristik pembelajaran abad 21 tersebut adalah pendekatan technological, pedagogical, content knowledge atau disingkat dengan TPACK. TPACK merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogik, konten/materi pengetahuan. Pembelajaran TPACK memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana konsep-konsep, teknologi, pedagogik, konten/materi pengetahuan digunakan secara integrasi untuk mengembangkan produk, proses, dan sistem yang memberikan manfaat untuk kehidupan manusia.

Modul Akuntansi Dasar ini disusun untuk memenuhi tugas PPG daljab mengenai produk bahan ajar. berdasarkan tuntutan paradigma pengajaran dan pembelajaran kurikulum 2013 dan dipakai sebagai sumber belajar peserta didik karena isinya yang lengkap, padat informasi, dan mudah dipahami.

Dalam buku ini dijelaskan materi dan soal tentang Konsep Persamaan Dasar Akuntansi, Sebagai latihan, peserta didik akan menyelesaikan satu kasus pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan jasa dalam satu periode akuntansi.

Saya menyadari modul ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran yang bersifat membangun agar saya bisa membuat modul dengan lebih baik lagi sesuai dengan harapan pengguna.

Pekalongan, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Petunjuk Umum.....	4
Pengertian dasar akuntansi.....	5
Komponen Dasar akuntansi.....	5
Pengaruh Transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi.....	8
Penerapan Persamaan Dasar Akuntansi pada suatu Kasus.....	8
Penerapan persamaan dasar akuntansi ke dalam soal.....	10
Evaluasi.....	12

## Petunjuk Umum

### a. Kompetensi dasar

Kompetensi Dasar : 3.6 Menerapkan Persamaan Dasar Akuntansi

4.6 Membuat Persamaan Dasar Akuntansi

### b. Pokok Bahasan

Dalam modul ini berisi materi mengenai persamaan dasar akuntansi

### c. Indikator pencapaian

- 1). mengalisis persamaan dasar akuntansi,
- 2). Menyusun persamaan dasar akuntansi,
- 3). Membuat persamaan dasar akuntansi,
- 4). Menyimpulkan persamaan dasar akuntansi,

### d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dipakai adalah *Problem Based Learning* berdasarkan pendekatan *saintifik* berdasarkan studi literasi dengan kreatif dan inovatif, secara mandiri, santun, teliti, dan tanggung jawab .

## A. Persamaan Dasar Akuntansi



### 1. Pengertian Lengkap Persamaan Dasar Akuntansi



Persamaan dasar akuntansi adalah sistematis pencatatan yang menggambarkan satu hubungan yang ada pada perusahaan, (Dwiharti, 2017). Bahkan untuk seluruh konsep akuntansi entri ganda didasarkan pada persamaan dasar akuntansi. Persamaan sederhana ini menggambarkan dua fakta tentang perusahaan: apa yang dimiliki perusahaan dan berapa besar hutang perusahaan. Persamaan akuntansi menyamakan aset perusahaan dengan liabilitas dan ekuitasnya, hal ini menunjukkan bahwa semua aset perusahaan diperoleh melalui hutang atau pembiayaan ekuitas.

### 2. Komponen Persamaan Dasar Akuntansi

#### a. Aset (Aktiva)/ Harta

Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang dapat dinilai dengan uang dan digunakan dalam operasi perusahaan, (Dwi harti, 2017). Beberapa aset berwujud seperti uang tunai, sementara yang lain bersifat tidak berwujud seperti *goodwill* atau hak cipta.

Aset umum lainnya adalah piutang. Ini adalah janji untuk dibayar dari pihak lain. Piutang timbul ketika perusahaan menyediakan layanan atau menjual produk kepada seseorang secara kredit.

Semua aset ini adalah sumber daya yang dapat digunakan perusahaan untuk keuntungan masa depan.

**1) Aset lancar/ aktiva lancar antara lain:**

- Kas
- Piutang dagang
- Surat berharga
- Biaya Dibayar Dimuka
- Pendapatan yang masih harus diterima
- Persediaan barang dagangan
- Putang wesel

**2) Aset Tetap**

- Bangunan
- Kendaraan
- Mesin
- Peralatan

**3) Aset Tak Berwujud**

- Hak cipta
- Goodwill
- Paten

**b. Liabilitas (Kewajiban/Utang)**

Utang adalah kewajiban membayar kepada pihak lain karena adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit, (Dwiharti, 2017). Bentuk kewajiban yang umum adalah hutang. Hutang adalah kebalikan dari piutang. Ketika suatu perusahaan membeli barang atau jasa dari perusahaan lain secara kredit, hutang dicatat untuk menunjukkan bahwa perusahaan berjanji untuk membayar perusahaan lain untuk aset mereka.

Berikut adalah beberapa contoh dari beberapa kewajiban yang paling umum:

- utang dagang
- Piutang wesel
- Penghasilan diterima dimuka
- Beban terutang/beban yang masih harus dibayar

**c. Ekuitas /Modal**

Ekuitas kekayaan pemilik perusahaan yang menjadi hak pemilik. Modal perusahaan perseorangan adalah modal pemilik, modal pada perusahaan persekutuan adalah setoran modal pada sekutu, modal perusahaan berbebtuk koperasi adalah simpanan pokok dan simpanan wajib.

Pemilik dapat meningkatkan bagian kepemilikan mereka dengan menyumbangkan uang kepada perusahaan atau mengurangi ekuitas dengan menarik dana perusahaan. Demikian juga, pendapatan meningkatkan ekuitas sementara biaya menurunkan ekuitas.

Berikut adalah beberapa akun ekuitas umum:

- Modal Penarikan dana pemilik
- Pinjaman karyawan
- Pendapatan diterima dimuka
- Saham biasa
- Modal disetor

**d. Pendapatan (Income)**

Pendapatan adalah penambahan terhadap modalhubungan dengan kegiatan perusahaan yang berasal dari penjualan jasa atau penjualan barang yang dilakukan perusahaan yang bertujuan memperoleh laba.

**e. Beban (Expense)**

Pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang berakibat berkurangnya jumlah harta perusahaan yang berakibat berkurangnya jumlah perusahaan dan dapat dilakukan pada saat diperoleh pendapatan atau sesudah pendapatan diperoleh

### 3. PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

a. Bentuk persamaan dasar akuntansi :

Rumus Persamaan Dasar Akuntansi

$$\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Seperti yang Anda lihat pada gambar diatas, aset sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas pemilik. Ini adalah gambaran ketika Anda mempelajari persamaan dasar akuntansi. Liabilitas atau kewajiban dan ekuitas pada dasarnya hanyalah sumber pendanaan bagi perusahaan untuk membeli aset.

Persamaan akuntansi umumnya ditulis dengan liabilitas atau kewajiban yang muncul sebelum ekuitas pemilik. Hal ini dikarenakan kreditor biasanya harus melakukan pelunasan sebelum investor dalam kebangkrutan. Dalam hal ini, kewajiban atau liabilitas dianggap lebih lancar daripada ekuitas.

Hal seperti ini harus konsisten dengan pelaporan keuangan di mana aset dan liabilitas lancar selalu dilaporkan sebelum aset dan liabilitas jangka panjang. Persamaan ini berlaku untuk semua kegiatan bisnis dan transaksi. Aset akan selalu sama dengan kewajiban dan ekuitas pemilik. Jika aset meningkat, kewajiban atau ekuitas pemilik harus meningkat untuk menyeimbangkan persamaan. Sebaliknya berlaku jika kewajiban atau ekuitas yang menurun.

#### 4. Penerapan Persamaan Dasar Akuntansi pada suatu Kasus

Berikut adalah kasus dimana persamaan dasar akuntansi bekerja dalam situasi bisnis.

Alzam adalah pengusaha yang ingin memulai sebuah perusahaan yang menjual Baju. Setelah menabung selama setahun, Alzam memutuskan untuk membuka usaha. Dia membentuk Baby shop berkah mede dan menanamkan modal Rp 150.000.000 kepada perusahaan sebagai ganti semua saham yang baru dikeluarkan.



Transaksi bisnis ini meningkatkan kas perusahaan dan meningkatkan ekuitas dengan jumlah yang sama.

Persamaan Dasar Akuntansi				
150.000				150.000
Aset	=	Liabilitas	+	Ekuitas

Setelah pembentukan perusahaan, Baby Shop Berkah Mede perlu membeli beberapa peralatan untuk melengkapi tokonya. Ia membeli peralatan toko dengan harga Rp 10.000.000 yang ia dapatkan dari kas. Dalam hal ini, Toko berkah mede menggunakan kas untuk membeli aset lain, sehingga akun aset berkurang dari pencairan uang tunai dan meningkat dengan penambahan peralatan toko

Persamaan Dasar Akuntansi				
10.000.000	10.000.000			
Asset	=	Liabilitas	+	Ekuitas

Setelah dua tahun, Berkah mede berkembang pesat dan perlu mencari tempat untuk bisnis baru. Berkah mede memutuskan bahwa paling masuk akal secara finansial bagi berkah mede adalah untuk membeli gedung. Karena berkah mede tidak memiliki kas sebesar Rp 500.000.000 untuk membayar bangunan, ia harus memilih untuk mengambil pinjaman.

Berkah mede membeli bangunan Rp 500.000.000 dengan membayar Rp 400.000.000 tunai dan mengambil Rp 400.000.000. Transaksi bisnis ini mengurangi aset sebesar Rp 400.000.000 dari pengeluaran kas, meningkatkan aset dengan bangunan Rp 500.000.000 yang baru, dan meningkatkan liabilitas dengan Rp 100.000.000 yang baru.

Persamaan Dasar Akuntansi				
400.000.000	500.000.000		100.000.000	
Asset	=	Liabilitas	+	Ekuitas

## 5. Penerapan persamaan dasar akuntansi ke dalam soal

Persamaan ini merupakan ringkasan dari pencatatan hasil analisis setiap peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi. Coba Anda ingat kembali pengertian peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang telah dikemukakan dalam bagian I modul ini! Jika terjadi transaksi keuangan akan menyebabkan terjadinya perubahan pada aktiva, utang, dan modal, bukan? Perubahan itulah yang kita ringkas dalam persamaan dasar akuntansi. Anda telah mengetahui, bahwa kekayaan yang dimiliki oleh suatu organisasi bisnis (perusahaan) disebut *assets*, harta, atau aktiva sedangkan hak atau klaim terhadap kekayaan tersebut disebut *equities* atau pasiva. Jika aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan sejumlah Rp 10.000.000 maka *equities* (klaim terhadap *asset* tersebut) juga senilai Rp 10.000.000. Hubungan antara dua komponen tersebut jika digambarkan dalam sebuah persamaan tampak sebagai berikut

$$\text{Assets} = \text{Equities}$$

$$\text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 10.000.000$$

Di sisi lain, hak atau klaim terhadap aktiva tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu haknya kreditor dan haknya pemilik. Hak dari kreditor disebut utang (*liabilities*) dan hak dari pemilik disebut modal (*capital/owner's equity*). Dengan demikian pengembangan dari persamaan tersebut menjadi sebagai berikut:

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

Dalam persamaan akuntansi, biasanya penyajian *liabilities* selalu mendahului *capital* (modal). Hal ini bukan hanya kebetulan saja, tetapi memiliki makna bahwa kreditor memiliki hak terlebih dulu terhadap *asset* perusahaan daripada pemilik perusahaan itu sendiri seandainya perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Dengan demikian, hak pemilik terhadap *asset* perusahaan dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$\text{Equity} = \text{Assets} - \text{Liabilities}$$

Seandainya pada awal pendirian perusahaan, pemiliknya menyetor uang

tunai atau benda lain senilai Rp 5.000.000 untuk modal awal usahanya tanpa ada utang, maka persamaannya adalah:

$$Assets = Equity$$

$$\text{Jadi, Rp5.000.000} = \text{Rp5.000.000}$$

Jika pemilik menambah modal Rp2.500.000 dari utang, maka persamaannya menjadi:

$$Assets = Liabilities + Equity$$

$$\text{Jadi, Rp7.500.000} = \text{Rp2.500.000} + \text{Rp5.000.000}$$

Soal evaluasi:

Pada tanggal 1 Juli 2008, Ny. Winda memutuskan mendirikan usaha “Salon Winda”.

Transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2008 adalah sebagai berikut.

1. 1 Juli : Ny. Winda menanamkan uangnya ke salon Rp20.000.000,00.
2. 2 Juli : Dibayar sewa gedung selama 1 tahun sebesar Rp3.000.000,00.
3. 5 Juli : Dibeli peralatan Rp2.500.000,00 secara kredit.
4. 8 Juli : Dibeli perlengkapan Rp750.000,00 baru dibayar Rp250.000,00 sisanya dibayar 2 minggu yang akan datang.
5. 10 Juli : Jumlah pendapatan sampai hari ini yang diterima tunai Rp750.000,00 sedangkan yang Rp1.500.000,00 masih berupa tagihan.
6. 15 Juli : Dibayar utang atas pembelian peralatan tanggal 5 Juli yang lalu sebesar Rp500.000,00.
7. 20 Juli : Diterima tagihan dari debitur Rp250.000,00.
8. 25 Juli : Ny. Winda mengambil untuk kepentingan pribadi Rp500.000,00.
9. 30 Juli : Dibayar gaji pegawai Rp500.000,00.
10. 31 Juli : Jumlah pendapatan sampai hari ini yang diterima tunai sebesar Rp1.500.000,00 sedangkan yang masih berupa tagihan Rp2.500.000,00.

Analisislah transaksi diatas kemudian Buatlah persamaan dasar akuntansinya!

Jawaban :

**“SALON WINDA”**  
**Persamaan Dasar Akuntansi**  
**Periode Juli 2008**

(dalam rupiah)

No.	Aktiva						Kewajiban	Ekuitas	Keterangan
	Kas	Piutang Dagang	Sewa Dibayar di Muka	Perlengkapan	Peralatan	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Utang Dagang	Modal Ny. Winda	
1.	20.000.000							20.000.000	Setoran modal Ny. Winda
2.	(3.000.000)		3.000.000						Beban sewa setahun
	17.000.000		3.000.000					20.000.000	
3.					2.500.000		2.500.000		Dibeli peralatan kredit
	17.000.000		3.000.000		2.500.000		2.500.000	20.000.000	
4.	(250.000)			750.000			500.000		Dibeli perlengkapan tunai, kredit
	16.750.000		3.000.000	750.000	2.500.000		3.000.000	20.000.000	
5.	750.000	1.500.000						2.250.000	Pendapatan
	17.500.000	1.500.000	3.000.000	750.000	2.500.000		3.000.000	22.250.000	
6.	(500.000)						(500.000)		Dibayar utang Pembelian
	17.000.000	1.500.000	3.000.000	750.000	2.500.000		2.500.000	22.250.000	
7.	250.000	(250.000)							Diterima tagihan
	17.250.000	1.250.000	3.000.000	750.000	2.500.000		2.500.000	22.250.000	
8.	(500.000)							(500.000)	Pengambilan pribadi (prive)
	16.750.000	1.250.000	3.000.000	750.000	2.500.000		2.500.000	21.750.000	
9.	(500.000)							(500.000)	Beban gaji
	16.250.000	1.250.000	3.000.000	750.000	2.500.000		2.500.000	21.250.000	
10.	1.500.000	2.500.000						4.000.000	Pendapatan
	17.750.000	3.750.000	3.000.000	750.000	2.500.000		2.500.000	25.250.000	
11.a				(250.000)				(250.000)	Beban perlengkapan
	17.750.000	3.750.000	3.000.000	500.000	2.500.000		2.500.000	25.000.000	
b.						(50.000)		(50.000)	Penyusutan peralatan
	17.750.000	3.750.000	3.000.000	500.000	2.500.000	(50.000)	2.500.000	24.950.000	
c.			(250.000)					(250.000)	Beban sewa
	17.750.000	3.750.000	2.750.000	500.000	2.500.000	(50.000)	2.500.000	24.700.000	

Daftar Pustaka :

Harti,Dwi.2017.Akuntansi Dasar.Jakarta : Penerbit Erlangga